

ABSTRAK

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini dinilai sangat penting karena mampu berperan sebagai *early warning system*. Pelaksanaan CSR di salah satu perusahaan seperti PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (PLN UIP JBT I) dilakukan dengan bersungguh-sungguh kepada masyarakat terdampak proyek. Hal ini bisa dibuktikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk program CSR berupa bantuan infrastruktur sebesar Rp49 Miliar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi CSR dalam meningkatkan citra positif, mengetahui sistem pembagian kerja, dan cara sub-bidang komunikasi selaku penanggungjawab CSR di PLN UIP JBT I memosisikan diri sebagai *Public Relations*. Metode yang digunakan ialah kualitatif interpretif dengan menggunakan teori *Corporate Social Performance*, dan Model CIPP untuk diaplikasikan dalam mengevaluasi program CSR PLN UIP JBT I selama tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PLN UIP JBT I tahun 2018 hanya memenuhi indikator *priority*. Hal ini yang kemudian menjadi evaluasi tahun selanjutnya agar melaksanakan program yang menggunakan prinsip *sustainable* dan *empowering*. Terdapat beberapa hasil evaluasi terkait program CSR seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian menyebabkan keterlibatan pihak eksternal dalam membantu riset program, keterbatasan SDM ahli pada masyarakat, kurangnya koordinasi di internal perusahaan, dan juga adanya program yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Meskipun hasil evaluasi program menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam melaksanakan program, akan tetapi program CSR PLN UIP JBT I khususnya tahun 2018 dinilai berhasil untuk meningkatkan citra positif perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Evaluasi Program, Citra Positif, PLN UIP JBT I

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility Program currently considered very important because it's able to act as an early warning system. The implementation of CSR in PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah I (PLN UIP JBT I) is carried out seriously to the affected communities of the project. Program. This can be proven by the costs incurred for the CSR program amounting to Rp49 billion. This study aims to evaluate CSR in improving positive image, know the system of division labor, and how the sub-field of communication as the person in charge of CSR in PLN UIP JBT I positions itself as a Public Relations. In addition, this study uses interpretive qualitative methods, Corporate Social Performance theory, and the CIPP Model to be applied in analyzing and evaluating CSR programs, especially during 2018. The results of the research showing that PLN UIP JBT I program in 2018 only fulfills priority indicators. This can be the next evaluation to implement a program that uses the indicators of sustainability and empowerment. There are several evaluation results related to CSR programs such as limited human resources of PLN UIP JBT I which then causes to the involvement of external parties in supporting program research, limited human resources experts in the community, lack of coordination within the company, and also programs that were not in line with community expectations. Although the results of the program evaluation indicate that there are several obstacles in implementing the program, CSR program of PLN UIP JBT I especially in 2018 is considered successful in improving the company's positive image.

*Key words: Corporate Social Responsibility, Program Evaluation, Positive Image
PLN UIP JBT I*